

# **PENGENDALIAN PEMANFAATAN RUANG PADA KAWASAN TINGGI ANCAMAN GERAKAN TANAH BERBASIS GEOSPASIAL (STUDI KASUS : KELURAHAN AIR MANIS KECAMATAN PADANG SELATAN KOTA PADANG)**

**Abdul Rasyid Rabbani<sup>1)</sup>, Haryani<sup>2)</sup>**

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Universitas Bung Hatta

Email: 1)[abdulrasyidrabbani@gmail.com](mailto:abdulrasyidrabbani@gmail.com) 2)[irharyanimtp@yahoo.co.id](mailto:irharyanimtp@yahoo.co.id)

## **ABSTRAK**

Kelurahan Air Manis sebagian besar wilayahnya berada pada morfologi perbukitan di daerah pesisir pantai Kota Padang. Mulai awal tahun 2000-an mulai banyak terjadi longsor akibat gerakan tanah. Berdasarkan RDTR Kota Padang 2023-2043, pada peta pola ruang menunjukkan bahwa pada kawasan permukiman dan pariwisata berada pada daerah tinggi ancaman gerakan tanah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengendalian pemanfaatan ruang pada daerah tinggi ancaman gerakan tanah dilakukan dengan analisis geospasial serta overlay menggunakan data pola ruang dengan penggunaan lahan eksisting dan nantinya kemampuan lahan, serta tingkat kerentanan gerakan tanah sebagai penguat dan perbandingan penetapan pengendalian pemanfaatan ruang tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Terdapat 17 blok tidak sesuai dari 62 blok kegiatan yang dimana pada 17 blok akan dilakukan penertiban berada pada zona/subzona pariwisata dan rimba kota. dan 45 blok akan dilakukan pengawasan berada pada zona/subzona perlindungan setempat, SPU skala Kelurahan, perumahan kepadatan sedang, dan kawasan pertahanan keamanan.

## **PENDAHULUAN**

Kelurahan Air Manis sebagian besar wilayahnya berada pada morfologi perbukitan di daerah pesisir pantai Kota Padang. Mulai awal tahun 2000-an mulai banyak terjadi longsor akibat gerakan tanah. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu Kecamatan Padang Selatan menjadi kawasan ancaman gerakan tanah tinggi. Disebutkan juga, bahwa ancaman gerakan tanah tertinggi pada daerah perbukitan dan terendah pada daerah tepian sungai (Saldy, 2020). Kelurahan Air Manis merupakan salah satu Kelurahan di Kecamatan Padang Selatan yang sebagian besar wilayahnya pada daerah perbukitan dan sesuai dengan kejadian bencana gerakan tanah akhir-akhir ini dinilai perlu adanya penelitian lebih rinci terhadap daerah pengendalian yang sesuai dengan pemanfaatannya agar adanya pengendalian pemanfaatan lahan pada kawasan rawan gerakan tanah Kelurahan Air Manis dalam menyelesaikan dampak penyimpangan yang ditimbulkan dari pemanfaatan lahan yang terjadi pada kawasan rawan gerakan tanah di Kelurahan Air Manis.

## **METODE**

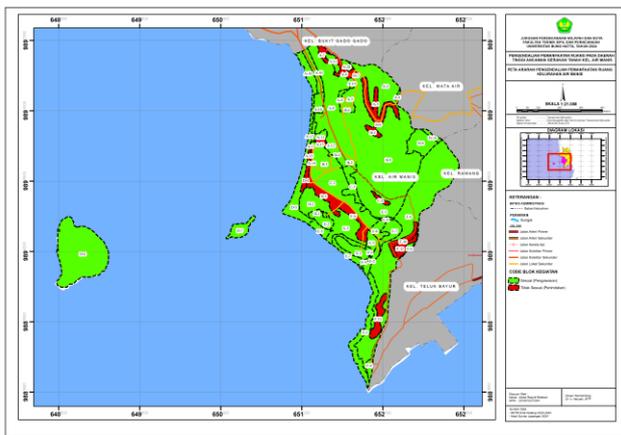
Penelitian ini membahas bagaimana pengendalian pemanfaatan ruang pada daerah tinggi

ancaman gerakan tanah yang terjadi pada lokasi penelitian, Teknik analisis yang digunakan adalah analisis geospasial, Analisis geospasial adalah sistem informasi pemetaan berbasis komputer yang digunakan untuk memasukkan, menyimpan, memanggil kembali, mengolah, menganalisis dan menghasilkan data bereferensi geografis atau data geospasial (Saldy, 2020).

Data primer dan sekunder digunakan dalam penelitian ini. Data primer diperoleh melalui pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui situasi dan kondisi eksisting di wilayah penelitian. Data sekunder diperoleh dari literatur, dokumen, dan data peta SHP instansi yang terkait dengan penelitian. Dengan memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan deskriptif melalui survei, pengamatan dan studi dokumentasi. Dalam mengetahui pengendalian pemanfaatan ruang pada daerah tinggi ancaman gerakan tanah dilakukan analisis overlay menggunakan data pola ruang dengan penggunaan lahan eksisting (kegiatan) dan nantinya kemampuan lahan, serta tingkat kerentanan gerakan tanah sebagai penguat dan perbandingan penetapan pengendalian pemanfaatan ruang tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Peta Pengendalian Pemanfaatan Ruang di Kelurahan Air Manis



Sumber: Hasil Analisis penulis 2024

Berdasarkan hasil analisis pengendalian pemanfaatan ruang di Kelurahan Air Manis yang telah dilakukan Terdapat 17 blok dari 62 blok kegiatan yang tidak sesuai dengan rencana pemanfaatannya di Kelurahan Air Manis yang dimana pada 17 blok akan dilakukan penertiban dan 45 blok akan dilakukan pengawasan, dengan total luas keseluruhan kawasan penertiban 26,9 Ha dan kawasan pengawasan 251,4 Ha dari total kawasan Kelurahan Air Manis. Pada kawasan yang tidak sesuai dengan rencana pemanfaatannya, segera dialih fungsikan kembali sesuai dengan ketetapan yang telah ditetapkan di peta pola ruang RDTR Kota Padang 2023-2043. Pada area pelanggaran yang terjadi di kawasan Kelurahan Air Manis, terjadi pada rencana pola ruang zona/sub pariwisata dan rimba kota, yang dimana pada zona/subzona pariwisata terjadi 9 blok pelanggaran yang berada pada blok (A-6, A-7, A-12, A-13, A-14, A-15, D-3, D-4, E-6) dan pada zona/subzona rimba kota terjadi 8 blok kegiatan pelanggaran yang dimana berada pada blok (A-3, B-5, B-6, B-7, C-2, F-10, F-11, F-12).

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada kesesuaian penggunaan lahan eksisting (kegiatan) dengan rencana pola ruang RDTR Kota Padang 2023-2043 terdapat 17 dari 62 blok kegiatan yang tidak sesuai dengan rencana pola ruang RDTR Kota Padang 2023-2043 di Kelurahan Air Manis. Pada pelanggaran yang terjadi di kawasan Kelurahan Air Manis, terjadi pada rencana pola ruang zona/subzona pariwisata dan rimba kota. Pada zona/subzona Rimba Kota terjadi 8 blok kegiatan pelanggaran yang berada pada blok (A-3, B-5, B-6, B-7, C-2, F-10, F-11, F-12), dan pada zona/subzona Pariwisata terjadi 9 blok pelanggaran yang berada

pada blok (A-6, A-7, A-12, A-13, A-14, A-15, D-3, D-4, E-6).

Arahan pengendalian pemanfaatan ruang pada daerah tinggi ancaman gerakan tanah di Kelurahan Air Manis terdapat 2 arahan pengendalian yaitu penertiban dan pengawasan, pada kawasan penertiban terdiri dari 17 blok, dan pada kawasan pengawasan terdiri dari 45 blok, dengan total luas keseluruhan kawasan penertiban 26,9 Ha dan kawasan pengawasan 251,4 Ha dari total kawasan Kelurahan Air Manis. Pada kawasan penertiban segera dialih fungsikan kembali sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan di peta pola ruang RDTR Kota Padang 2023-2043. sedangkan pada kawasan pengawasan dilakukan pemantauan secara rutin terhadap penggunaan dan perubahan ruang untuk memastikan bahwa pemanfaatan ruang sesuai dengan Kota Padang 2023-2043 dan untuk menghindari dari berbagai masalah lingkungan.

Penelitian ini mengkomendasikan kepada pemerintah Kota Padang diharapkan dapat lebih meningkatkan monitoring pada Kawasan Pembangunan di Kawasan Kelurahan Air Manis guna menaggulangi pelanggaran Pembangunan yang terjadi di Kelurahan Air Manis.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunianya, penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Selanjutnya kepada dosen pembimbing, Ibu Dr.Ir.Haryani,MTP yang telah memberikan arahan dari awal hingga akhir proses penelitian. Terima kasih kepada Ibu Era Triana S.T. M.Sc, Ph.D selaku ketua jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Bung Hatta. Dan kepada Kepada pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu yang telah membantu penulis selama penelitian berlangsung.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Peraturan Wali Kota Padang Nomor 5 Tahun 2023. Tentang Rencana Detail Tata Ruang Kota Padang Tahun 2023 – 2043
- [2] Saldy.T.G. 2020. Analisis Pergerakan Tanah Kecamatan Padang Selatan dengan Metode System Informasi Geospasial (GIS). Universitas negeri Padang.